

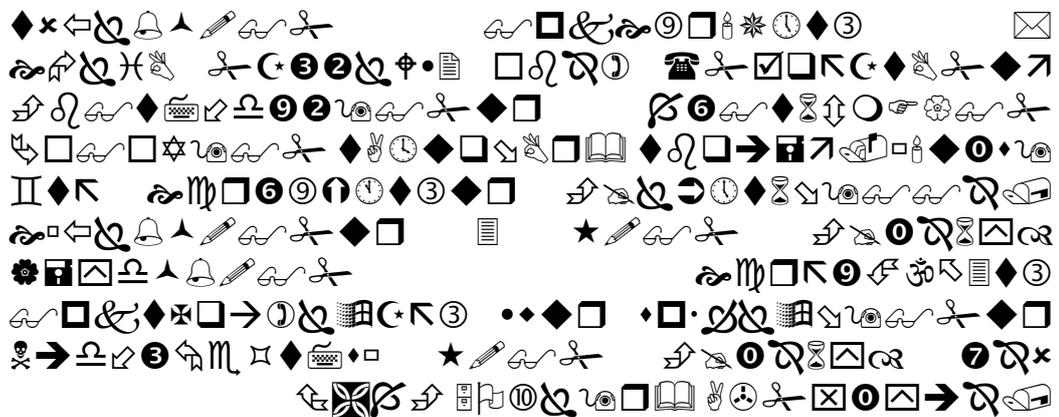
BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak diturunkan kedunia, syariat Islam menghendaki kegiatan ekonomi yang baik dan halal, yang meliputi kehalalan sebuah produk, cara perolehan, hingga cara penggunaan. Dalam ranah investasi, salah satu prinsip transaksi yang juga harus diperhatikan *'an taradhin* adalah adil, saling menguntungkan, dan berupa kegiatan produksi atau penawaran jasa yang dilarang oleh Islam, termasuk bebas manipulasi.¹

Al-Quran menjelaskan sekilas tentang investasi, Allah berfirman Q.S

At-Taubah :34



Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahnnya pada jalan Allah, Maka

¹ Wiku Suryomurti, *Super Cerdas Investasi Syariah*, (Jakarta: Qultum Media, 2011) hlm.2

beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih”

Ayat tersebut kita mengambil kesimpulan bahwa Allah Swt setiap usaha penimbunan harta benda dan memerintahkan kita agar memutar dan memberdayakannya. ¹

Sebagai sebuah sistem tersendiri, ekonomi Islam telah menjelaskan segala hal yang berkaitan dengan mekanisme perolehan kepemilikan, tata cara mengelola dan mengembangkan kepemilikan, serta cara mendistribusikan kekayaan tersebut di tengah manusia secara detail melalui ketetapan hukum-hukumnya. Atas dasar itu, maka hukum-hukum yang menyangkut masalah ekonomi dalam Islam, dibangun atas kaidah-kaidah umum ekonomi Islam (*al-qawa'id al-ammah al-iqtishadi al-Islamiyyah*) yang meliputi tiga kaidah, yakni: kepemilikan (*al-milkiyyah*), mekanisme pengelolaan kekayaan (*kayfiyyah al-tasarruf fi al-mal*) dan distribusi kekayaan diantara manusia (*al-tauzi' al-tharawah bayna al-nas*)²

Pada dasarnya investasi yang dimaksud berupa Sukuk Ritel. Pemerintah telah menerbitkan sukuk ritel dengan tujuan untuk membiayai anggaran negara, diversifikasikan sumber pembiayaan, memperluas basis investor, mengelola portofolio pembiayaan negara dan menjamin tertib administrasi pengelolaan barang milik negara. Rezim sistem nilai tukar mengambang adalah sistem yang dipakai oleh hampir sebagian besar

²Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam, Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara dan pasar* (Grafindo: Jakarta, 2013) hlm.41.

negara di dunia pada saat ini. Jika bank sentral ingin menambah penawaran uang, bank sentral dapat mencetak uang dan kemudian membeli sesuatu aset (berbentuk obligasi syariah).³

Dukungan dari pemerintah Indonesia yang cukup signifikan adalah implementasi kebijakan *office channelling*, dukungan akseleratif pemerintahan berupa penggolongan rekening haji yang akan dipercayakan pada perbankan syariah, Adiwarman Azwar Karim berpendapat, perkembangan perbankan syariah, antara lain akan ditandai penerbitan obligasi syariah atau sukuk yang dipersiapkan pemerintah.⁴

Sukuk berasal dari bahasa Arab kata *sakk* yang berarti ikatan atau sertifikat. Menurut istilah adalah surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah.⁵Sukuk Ritel merupakan surat berharga negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap Aset Surat Berharga Syariah Negara, yang dijual kepada individu (*ritel*) atau perseorangan Warga Negara Indonesia melalui Agen Penjual, dengan volume minimum yang ditentukan.⁶Bank Syariah Mandiri yang merupakan salah satu agen penjualan sukuk ritel seri SR-006 pada tanggal 5 Maret 2014 dengan tanggal jatuh tempo 5 Maret 2017. Akad yang digunakan akad *ijarah - Asset To Be Leased*.

³ Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Rajawali Press : Jakarta, 2007) hlm.161.

⁴ Khairul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Pustaka Setia: Bandung, 2013),hlm.23.

⁵ Wiku *Loc.it* hlm.144.

⁶ [http://sukuk/Cara Menghitung Imbalan Sukuk Ritel Indahnya Berbagi .html](http://sukuk/Cara%20Menghitung%20Imbalan%20Sukuk%20Ritel%20Indahnya%20Berbagi%20.html), Di akses tanggal 20 February 2015

Kota Duri merupakan salah satu kota ladang minyak, banyak Perusahaan Terbatas (PT) yang mengelola minyak dikota tersebut. Itu berarti Kota Duri banyak masyarakat yang pekerjaannya memiliki tingkat penghasilan yang tinggi. Potensi sukuk di Kota Duri sangat menjanjikan, jika strategi pemasaran dan promosi dilakukan secara baik oleh PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) sebagai agen sukuk ritel.

Dalam teori Mikro Ekonomi, terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan suatu barang salah satunya, pendapatan konsumen. Pendapatan konsumen tersebut apabila semakin tinggi pendapatan seseorang, permintaan suatu barang akan meningkat, walaupun harga barang tersebut berubah.⁷

Ekonomi Makro menjelaskan pendapatan disposabel dasarnya pendapatan saringan atau pendapatan perorangan yang bisa dibelanjakan setelah pajak, menunjukkan bahwa pendapatan seseorang merupakan faktor penentu terpentingnya tingkat konsumsi dan tabungan. Pada teori keynes jika pendapatan disposabel meningkat maka konsumsi dan tabungan akan meningkat.⁸Gejala umum yang sering terjadi di negara-negara berkembang hasrat konsumsi dari masyarakat yang tinggi sebagai akibat dari kenaikan pendapatan. Gejala pendapatan tidak hanya dilihat dari jumlahnya saja, bagaimana distribusi pendapatan yang diterima oleh masyarakat adapun

⁷Sadono Suikrno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012) hlm76

⁸ Paul A samaulen & wiiliam D Nordhaus, *Makro Ekonomi*, Edisi ke 14 (Jakarta : Erlangga,1992) hlm.125.

faktor-faktor yang mempengaruhi arah gejala distribusi pendapatan dan pengeluaran di Indonesia yaitu faktor produksi dan perolehan pekerjaan.⁹

Sementara pembelian pada perilaku konsumen secara *cultural* dipengaruhi oleh *subculture* (pengalaman hidup) dan *social class* (pendapatan, pekerjaan, pendidikan, kekayaan dan lainnya).¹⁰

Idealnya setiap keluarga mempunyai pendapatan atau penghasilan yang besar sehingga dapat membiayai semua kebutuhan hidupnya. Namun dalam kenyataan, hal ini masih jauh dari harapan. Sementara itu, kebutuhan dan keinginan berkembang demikian cepatnya sehingga beberapa pun besarnya penghasilan akan selalu tidak cukup untuk memenuhi segala kebutuhan hidup tersebut, maka dari itu perlunya menjaga keseimbangan antara pengeluaran dan pendapatan¹¹. Dalam Ekonomi Makro Islami Metwally pendapatan naik mengakibatkan konsumsi naik namun ada peranan zakat terhadap fungsi konsumsi tersebut. Namun jika pengeluaran konsumsi rendah dapat menambah tabungan (*saving*).¹²

Sedangkan motif seseorang melakukan investasi, antara lain :

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang layak di masa yang akan datang
2. Mengurangi tekanan inflasi
3. Sebagai usaha untuk menghemat pajak¹³

⁹ Khairilanwarsemi.blogspot.com/2011/12/Pendapatan-Masyarakat.htm. Diakses tanggal 12 April 2015, Jam 14:30.

¹⁰ Jurnal Manajemen Pemasaran Vol.2 No.2 Hatane Samuel, Universitas Kristen Petra-Surabaya. 2009.

¹¹ Gilarso, *Pengantar Ekonomi Makro* (Yogyakarta : Kanisius,2002) hlm.60.

¹² Huda, Nurul. *Ekonomi Makro Islami* (Jakarta : Kencana, 2007) hlm 42-43.

¹³ Huda, Nurul. *Investasi Pasar Modal Syariah*, (Kencana:Jakarta, 2007) hlm.8

Hasil penjualan dari sukuk ritel di Bank Syariah Mandiri KC Duri yang diterbitkan tahun 2014 mencapai target dari kantor BSM yang ada di Kanwil I dan menjadi pemuncak penjualan sukuk ritel yang tertinggi sebesar 2,24 miliar. Itu menunjukkan potensi sukuk yang sangat besar di BSM KC Duri. Potensi sukuk ini diduga berdasarkan pada pendapatan atau pekerjaan dari nasabah¹⁴

Pada awal pengamatan yang penulis melihat di PT.Bank Mandiri Syariah Mandiri Cabang Duri, peneliti menemukan permasalahannya yang terdapat gejala-gejala berikut:¹⁵

1. Pekerjaan nasabah yang berpenghasilan tinggi diduga ada kekuatan hubungan atau signifikan pada tingkat pembelian sukuk yang ada di PT. Bank Mandiri Syariah KC.Duri. Sementara nasabah yang bekerja sebagai Kepala Cabang Bank mampu pembelian sukuk hanya sebesar Rp.10.000.000,-.
2. PT.Bank Syariah Mandiri sebagai agen sukuk ritel mempromosikan dan menawarkan sukuk ritel secara seimbang kepada nasabah, guna untuk mentribusikan harta secara baik.
3. Kota Duri sebagai daerah yang berpotensi akan kekayaan minyak menjadi peluang bagi masyarakat untuk menikmati produk-produk yang ada pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka topik ini sangat menjadi menarik untuk dibahas, terutama pada pendapatan sukuk terhadap pembelian sukuk

¹⁴ Wawancara BSM KC Duri tanggal 15 Februari 2014.

¹⁵ Observasi BSM KC Duri Tanggal 20 Februari 2014.

ritel yang memiliki potensi di PT. Bank Syariah Mandiri sebagai agen tersebut sukuk. Dengan demikian maka penulis tertarik ingin membahasnya lebih lanjut dengan judul:

“Hubungan antara Pendapatan Nasabah dengan Tingkat Pembelian Sukuk Ritel Seri SR-006 Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Duri”

B. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipaparkan maka penulis membatasi permasalahan penelitian hanya pada Hubungan pendapatan nasabah dengan tingkat penjualan Sukuk Ritel Seri SR-006 pada PT. Bank Syariah Mandiri KC. Duri.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah ada hubungan yang signifikan antara pendapatan nasabah dengan tingkat pembelian Sukuk Ritel SR 06 di PT. Bank Syariah Mandiri KC Duri?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap pendapatan nasabah dengan tingkat pembelian Sukuk Ritel Seri SR-06 di PT. Bank Syariah Mandiri KC. Duri ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui hubungan terhadap pendapatan nasabah dengan tingkat pembelian Sukuk Ritel Seri SR- 06 di PT.Bank Syariah Mandiri KC Duri
- b. Mengetahui tinjauan ekonomi Islam antara pendapatan nasabah dengan tingkat pembelian Sukuk Ritel Seri SR-06 di PT.Bank Syariah Mandiri KC Duri.

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini sebagai pelengkap tugas dan syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE.Sy) pada Fakultas Syari'ah dan Hukum di UIN SUSKA RIAU.
- b. Sebagai kontribusi dalam memasarkan dan memahami Sukuk Ritel yang akan terbit di tahun depan.
- c. Karya ilmiah ini diharapkan dapat menambah khazanah intelektualitas tentang Sukuk Ritel.
- d. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian (*field research*). Penelitian ini dilaksanakan di PT.Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Duri. Alasan pemilihan lokasi ini bahwa di tahun 2014 kantor wilayah regional I Bank Syariah merupakan kantor cabang yang terbanyak dalam penjualan sukuk

ritel seri SR-006 sehingga penulis tertarik untuk menelitinya serta memudahkan penulis untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pihak Bank Syariah Mandiri KC Duri yang bersangkutan dan data nasabah sukuk. Objek penelitian ini adalah Sukuk Ritel Seri SR-006 sedangkan variabelnya hubungan antara pekerjaan nasabah dengan tingkat pembelian Sukuk Ritel Seri SR-006 di Bank Syariah Mandiri KC Duri.

3. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung berhubungan dengan responden. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang di dapatkan dari hasil wawancara, observasi dan angket.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, internet, Media dan dokumen yang berhubungan langsung dengan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan laporan penjualan sukuk ritel seri SR-006 pada PT.Bank Syariah Mandiri KC Duri.

4. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan dalam sebuah penelitian, sampai melalui uji hipotesis atas data-data yang terkumpul.¹⁶

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendektan Praktik*, edisi revisi VI cet.XIII (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) hlm.71.

Berdasarkan kerangka diatas,maka penulis menggunakan suatu hipotesis untuk identifikasi masalah dan tujuan penelitian berikut :

Ha : Pendapatan nasabah (X) mempunyai hubungan secara signifikan dengan tingkat pembelian sukuk (Y)

Ho: Pendapatan nasabah(X) tidak mempunyai hubungan secara signifikan dengan tingkat pembelian sukuk (Y)

5. Populasi dan Sampel

Sampel penelitian ini adalah data nasabah sukuk ritel seri SR-006 pada PT.Bank Syariah Mandiri sebanyak 15 orang.Teknik pengambilan sampel ini menggunakan Teknik *Total Sampling* yaitu di mana peneliti memilih sampel dengan keseluruhan populasi .¹⁷

6. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Penulis melakukan pengamatan di lokasi penelitian agar mendapatkan gambaran yang tepat mengenai subjek dan objek penelitian. Bentuk pengamatan yang penulis lakukan adalah secara langsung turun ke lapangan. Sehingga penulis dapat mengamati serta bertanya langsung bagaimana aspek yang terjadi dilapangan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data sukuk ritel SR-006 dari PT.Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Duri.

¹⁷ Mundrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta :Erlangga, 2003) hlm.119.

c. Metode Analisa Data

Sesuai dengan tujuan berdasarkan hipotesis diatas maka metode analisa data yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Uji korelasi ini untuk mencari hubungan, kuatnya pengaruh dan kontribusi (sumbangan) antara variabel X dan variabel Y.¹⁸ Data yang dipakai adalah data ordinal. Data ordinal adalah data yang berasal dari objek atau kategori yang disusun menurut besarnya, dari tingkat yang terendah ke tingkat tertinggi atau sebaliknya dengan jarak atau rentang yang tidak harus sama.¹⁹

Teknik korelasi *Product Moment Pearson* dianalisa dengan menggunakan bantuan program *SPSS 17.0 for windows*. Analisa yang digunakan uji korelasi, selain itu analisa yang yang penulis gunakan dalam penelitian ini Uji Regresi Linear Sederhana. Analisa regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (terikat) dapat diprediksi (meramalkan) melalui variabel independent (bebas) secara parsial ataupun secara bersama-sama.²⁰

Beberapa hasil dari Regresi Linear yang akan di dapatkan :

1) *Output Model Summary*

Output ini menjelaskan tentang hasil analisis korelasi ganda dan analisis determinasi.

¹⁸Ridwan, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0* (Bandung:Alfabeta,2011) hlm.73.

¹⁹ Hasan,Iqbal. *Analisa Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) hlm.21.

²⁰Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Jogjakarta: Andi,2012) hlm.76-77.

2) *R Square*

Kuadrat dari R menunjukkan koefisien determinasi, angka ini akan diubah kebentuk persen untuk melihat presentase sumbangan antara variabel.

3) *Adjusted R Square*

Merupakan *R Square* yang telah disumbangkan.

4) *Standar Error off the Estimate*

Memprediksi ukuran kesalahan nilai variabel.

5) Uji Anova

Menjelaskan hasil uji F(Uji koefisien regresi secara bersama-sama) yang digunakan untuk menguji signifikan pengaruh variabel.

Persamaan Regresi Linear :

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y = Tingkat Pembelian Sukuk

a = Konstan

b = Koefisien Regresi

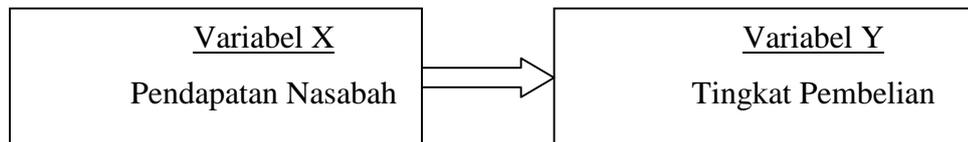
X = Pendapatan Nasabah

Analisa data terakhir yaitu Uji T yaitu untuk menguji signifikan konstanta dan variabel dependent.

F. Model Penelitian

Model dalam penelitian ini dapat diterangkan bahwa pendapatan nasabah akan berdampak pada tingkat penjualan sukuk ritel seri SR-006.

Dengan kata lain jika pendapatan nasabah sangat berpengaruh pada tingkat pembelian sukuk maka sangat signifikan hubungannya.



G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disajikan agar dapat mengetahui secara global apa yang akan diuraikan selanjutnya untuk keperluan itu direncanakan penyusunan penelitian akan dibuat kedalam bab :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : PT. BANK SYARIAH MANDIRI KC.DURI DAN SUKUK RITEL SERI SR-006

Pada bab ini menguraikan tentang sejarah PT. Bank Syariah Mandiri KC. Duri, visi dan misi PT. Bank Syariah Mandiri KC Duri, budaya kerja kode etik PT. Bank Syariah Mandiri KC Duri serta struktur organisasi PT. Bank Syariah Mandiri KC Duri, produk-produk PT. Bank Syariah Mandiri KC Duri dan Sukuk Ritel Seri SR-006.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan hal-hak yang berkaitan dengan teori yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti yang

meliputi: pengertian pendapatan, pengertian Pembelian, akad *ijarah asset to be leasead* dan potensi sukuk

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang hasil penelitian yaitu hubungan antara pekerjaan nasabah dengan tingkat penjualan sukuk pada PT.Bank Syariah Mandiri KC Duri dan tinjauan ekonomi Islam dalam hubungan antara pekerjaan nasabah dan tingkat penjualan sukuk.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan kemudian memberikan saran yang bermanfaat.